

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan mengenai a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting dan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan menentukan kecerdasan dan tingkat pengetahuan seseorang. Pendidikan adalah proses dalam perubahan tata laku dan sikap seseorang atau kelompok masyarakat dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses pelatihan dan pengajaran. Melalui pendidikan, seseorang bisa memperoleh pengetahuan dan wawasan. Pendidikan memberikan dampak positif bagi masyarakat karena pendidikan dapat mengurangi angka buta huruf dan dapat memberikan keterampilan bagi masyarakat. Pendidikan merupakan faktor terpenting bagi masyarakat dalam kemajuan generasi yang akan datang. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, akhlak, dan jasmani yang mengantarkan masyarakat untuk menggapai cita-citanya.

Sistem pendidikan yang didirikan oleh pemerintah disusun secara sistematis, logis, dan sesuai tingkat perkembangan setiap siswa. Sistem pendidikan berpacu pada kurikulum sehingga kurikulum dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam

dunia pendidikan, seorang pendidik dituntut untuk bisa memenuhi tugas sesuai keprofesionalannya. Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, membimbing, melatih, dan menilai hasil pembelajaran. Tenaga pendidik juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Seorang pendidik harus bisa memahami karakteristik dan kemampuan setiap siswa, serta tidak boleh membanding-bandingkan antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.

Di dunia pendidikan tidak terlepas dari problematik pembelajaran. Problematik adalah suatu permasalahan yang belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai tujuan yang diinginkan masih belum maksimal. Menurut Suharsono (dalam Retnani 2018: 8), problematik adalah sesuatu hal yang memiliki permasalahan sehingga menghalangi tercapainya tujuan. Problematik dalam pembelajaran juga dialami oleh guru, salah satunya guru Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan disemua jenjang pendidikan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari karena bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dan bahasa pemersatu bagi seluruh bangsa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan seorang guru yang profesional, memiliki kompetensi yang baik, dan menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peran guru sangat penting dalam membantu kecerdasan siswanya. Guru memiliki tanggung jawab terhadap siswa, orang tua, agama, masyarakat, bangsa, dan negara. Guru memiliki kewajiban untuk merencanakan pembelajaran dengan baik. Guru yang profesional mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, guru bukan hanya berperan sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Kemajuan IPTEK yang semakin berkembang dengan pesat dapat menimbulkan kecemasan bagi guru.

Pada bulan Maret 2020 pemerintah Indonesia mengumumkan munculnya virus baru yaitu *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* yang mengakibatkan segala aktivitas masyarakat dibatasi. Virus tersebut menyebar dengan cepat hampir ke semua negara, termasuk Indonesia. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah virus *Covid-19* sebagai pandemi global. Sebagian besar sektor kehidupan manusia terkena dampak virus *Covid-19*, salah satunya di sektor pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara *online* atau daring. Sistem pembelajaran daring bisa dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dan berbagai aplikasi, misalnya *Edmodo, WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting*, Ruang Guru, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran berbasis daring, guru Bahasa Indonesia mengalami problematik pada proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti memilih mengambil materi teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini karena hasil penulisan teks laporan hasil observasi oleh siswa lebih rendah daripada teks lainnya. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap hasil karya siswa, hal tersebut terjadi karena siswa kurang paham tentang struktur, kebahasaan, dan materi teks laporan hasil observasi. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil penulisan teks laporan hasil observasi oleh siswa

yaitu ada sebagian besar siswa yang cara belajarnya harus mendengarkan dan melihat langsung guru menjelaskan materi. Dari permasalahan tersebut bisa dijadikan patokan untuk pembelajaran selanjutnya supaya bisa lebih baik lagi.

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring yang dialami guru Bahasa Indonesia terdapat pada media pembelajaran yang digunakan dan proses penilaian. Hal tersebut terjadi karena ketidaksiapan guru Bahasa Indonesia terhadap model pembelajarannya. Pembelajaran berbasis daring adalah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis internet. Asal mula problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran berbasis daring berawal dari munculnya virus *Covid-19*. Guru Bahasa Indonesia belum mampu mengikuti perubahan sistem pembelajaran berbasis IPTEK. Guru Bahasa Indonesia dituntut untuk mengubah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran secara cepat.

Penggunaan media pembelajaran berbasis daring sebagai penunjang keberlangsungan pembelajaran di era pandemi masih menimbulkan permasalahan. Pada proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring, guru Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *Edmodo* dan *WhatsApp*. *Edmodo* merupakan media pembelajaran yang menyediakan berbagai fitur pembelajaran seperti penyampaian materi, penugasan, penilaian, dan lain-lain. Pemilihan media *Edmodo* didasarkan pada kesepakatan antara Bapak/Ibu guru di SMKS Kadiri Kras. Menurut Bapak/Ibu guru, media *Edmodo* mudah digunakan karena isinya mudah dipahami dan ada beberapa dari Bapak/Ibu guru sudah menguasai media tersebut. Apabila Bapak/Ibu guru mengirimkan kuis, di

Edmodo juga muncul rincian waktunya. Penggunaan media *Edmodo* di SMKS Kadiri Kras bertujuan supaya ada variasi dalam penggunaan media pembelajaran, maka dari itu digunakanlah media *Edmodo*.

Selain menggunakan *Edmodo*, guru Bahasa Indonesia juga menggunakan media *WhatsApp*. Media *WhatsApp* adalah aplikasi pesan yang menggunakan akses jaringan internet yang digunakan untuk bertukar informasi. Di dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring, guru Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk mengondisikan siswa. Problematik lain yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia terjadi pada penilaian siswa. Adanya pembelajaran daring, guru Bahasa Indonesia menjadi tidak mengerti hasil kerja yang dikumpulkan oleh siswa murni pekerjaannya sendiri atau hasil pencarian dari *google*.

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematik Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X-AKL di SMKS Kadiri Kras Kediri Berbasis Daring”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring ditinjau dari faktor media pembelajaran yang digunakan?

2. Apa saja bentuk problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring ditinjau dari faktor penilaian?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi problematik tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring ditinjau dari faktor media pembelajaran yang digunakan.
2. Mendeskripsikan bentuk problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring ditinjau dari faktor penilaian.
3. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi problematik tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis, antara lain:

1. kegunaan teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu mengurangi, memperbaiki problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring dan solusi untuk

mengatasi problematik tersebut. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan pembelajaran bagi pembaca maupun penulis lainnya.

2. kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring.

b. bagi guru mata pelajaran bahasa indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait bentuk problematik yang dihadapi dan mengetahui cara untuk mengatasi problematik yang muncul selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu guru Bahasa Indonesia juga bisa menyusun langkah-langkah untuk mengatasi bentuk problematik pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring.

c. bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak sekolah untuk memperoleh wawasan terkait bentuk problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring, sehingga bentuk problematik yang muncul dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis daring yang telah diterapkan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan untuk memperjelas dan menghindari kekeliruan serta kesalahpahaman terhadap penelitian yang berjudul “Problematik Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X-AKL di SMKS Kadiri Kras Kediri Berbasis Daring”. Penegasan istilah dalam penelitian ini yaitu.

1. Secara Konseptual

a. Problematik

Problematik adalah munculnya suatu masalah yang harus dipecahkan. Adapun masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang diharapkan. Problematik menurut Syukir (1983: 65), adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang diharapkan bisa diselesaikan.

b. Guru

Guru bisa disebut dengan pendidik, tetapi tidak semua pendidik bisa disebut guru. Guru adalah jabatan profesional yang hakikatnya memiliki keterampilan, pengetahuan, dan keahlian khusus. Profesionalisme tersebut diperoleh melalui latihan dan proses pembelajaran. Guru adalah seseorang yang bisa melaksanakan tindakan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan (Yusuf, 2000: 54). Seorang guru harus memiliki sifat adil, jujur, terbuka, sehat jasmani dan rohani, memiliki kasih sayang, ahli, dewasa, dan terampil.

c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengubah peserta didik menjadi lebih baik dan membuat peserta didik belajar. Menurut Chauhan (dalam Sunhanji, 2014: 33), pembelajaran adalah proses pemberian stimulus, pengarahan, dorongan, dan bimbingan kepada peserta didik supaya terjadi proses belajar. Belajar adalah upaya perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman yang diperoleh.

d. Menulis

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis juga dikatakan sebagai tindakan komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung. Menurut Johnson (2008: 203), menulis adalah proses menemukan ide, mengomunikasikan ide, dan mengorganisasikan ide. Dalam kegiatan menulis, seseorang dapat menyalurkan ide atau gagasan dari pengalaman yang diperolehnya dalam bentuk tulisan.

e. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memaparkan sesuatu berdasarkan hasil pengamatan atau observasi. Teks laporan hasil observasi memiliki tiga struktur, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan (Priyani, 2014: 77).

f. Daring

Daring merupakan sistem teknologi yang diciptakan terhubung dengan internet. Media daring adalah segala jenis media yang dapat

diakses menggunakan jaringan internet sebagai alat komunikasi. Media daring bisa berisikan foto, suara, teks, dan video (Romli, 2018: 34).

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud “Problematik Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X-AKL di SMKS Kadiri Kras Kediri Berbasis Daring” adalah kajian problematik yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran berbasis daring dan solusi guru Bahasa Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan dalam penelitian adalah untuk memberikan gambaran dan arahan yang jelas serta untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahaminya. Adapun sistematika penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, pembahasan ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, pembahasan ini memuat tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori kajian problematik, kajian guru, kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, kajian pembelajaran daring, kajian menulis, kajian teks laporan hasil observasi, kajian pembelajaran daring, kajian media *Edmodo*, kajian media *WhatsApp*, kajian penilaian, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pembahasan ini memuat tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pembahasan ini memuat tentang deskripsi data dan temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

BAB V Pembahasan, pembahasan ini berisi tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, interpretasi dan penjealan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

BAB VI Penutup, pembahasan ini memuat tentang simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.